

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari pembahasan hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan, bahwa:

1. Pasien sirosis hati yang terbanyak adalah umur  $\leq 59$  tahun, jenis kelamin laki-laki, nilai CPS kelas B dan dengan pendidikan rendah. Komplikasi terbanyak yaitu hipoalbuminemia dengan penyebab penyakit karena Hepatitis B. Jumlah obat paling banyak diresepkan yaitu  $\geq 11$  obat dan jumlah obat hepatotoksik 3-4 obat.
2. Jumlah persepan obat yang diterima oleh pasien sirosis hati rawat inap di RSUP Dr. M.Djamil Padang tahun 2021 yang berpotensi hepatotoksik berdasarkan *Likelihood Score* kategori A, B, C, D, E sebanyak 368 obat dari 776 total persepan obat (47,4%). Obat berpotensi hepatotoksik yang paling banyak diresepkan yaitu paracetamol, ceftriaxon, dan levofloxacin.
3. Usia, jenis kelamin, nilai child-pugh score, jumlah obat, dan jumlah obat hepatotoksik tidak berpengaruh signifikan ( $p > 0,1$ ) terhadap SGOT, SGPT, albumin dan bilirubin total. Sedangkan pasien yang mendapatkan obat yang lebih banyak akan mengalami rawatan yang lebih lama ( $p < 0,05$ ).

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan untuk:

1. Sebaiknya dilakukan penelitian prospektif agar dapat mengevaluasi dan memantau penggunaan obat hepatotoksik pada pasien sirosis hati.
2. Terapi yang diterima pasien sirosis hati cukup kompleks sehingga diperlukan peran aktif farmasis dalam melakukan pelayanan farmasi klinis.
3. Sebaiknya dilakukan penelitian dalam jumlah sampel yang lebih besar.

4. Sebaiknya dikurangi penggunaan obat berisiko hepatotoksik pada pasien sirosis hati jika tidak terlalu urgent untuk pasien.

